

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Jaksel Remajakan Armada Angkut Sampah

Pembaruan alat angkut dilakukan secara bertahap karena dananya cukup besar. Yang bisa diperbaiki, sementara diperbaiki.

JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta akan meremajakan alat pengangkut sampah berupa container dan truk (dump truck) karena dinilai banyak yang sudah tidak representatif.

"Tahun ini ada 70 unit container dan dump truck baru untuk meremajakan armada sampah," kata Kepala Sudin LH Jaksel, Mohamad Amin, di Jakarta, Kamis. Dia menjelaskan, selain meremajakan container dan truk sampah, Sudin LH Jaksel juga memperbaiki armada dengan tingkat kerusakan ringan sampai sedang agar tidak menimbulkan masalah saat digunakan beroperasi.

Menurutnya, perbaikan dilakukan secara mandiri di bengkel milik Sudin LH Jaksel. Hal ini terutama untuk kerusakan yang ringan. Sedangkan untuk kerusakan berat biasanya dikirim ke karoseri yang telah bekerja sama.

Amin melanjutkan bahwa kontainer dan dump truck yang perlu diganti cukup banyak sehingga dilakukan secara bertahap.

"Perbaikan dan peremajaan mulai diadakan tahun lalu. Pembelian yang baru, untuk menggantikan armada rusak. Kalau masih bisa diperbaiki, akan diperbaiki terlebih dulu," tuturnya. Menurut Amin, anggaran yang diperlukan untuk peremajaan tersebut lebih dari 3 miliar, karena yang diganti cukup banyak.

Sebelumnya, Sudin LH Jaksel mengupayakan mengurangi membuang sampah rumah tangga ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, dengan mengolah terlebih dulu. Amin menjelaskan, setiap hari Jaksel

memproduksi 1.559 ton sampah rumah tangga. Sampah diambil dari 10 kecamatan dan dibuang ke TPST Bantargebang.

Menurut Amin, sampah yang dihasilkan juga telah dipilah oleh masyarakat. DKI Jakarta sekarang memiliki sejumlah program dalam rangka penanggulangan sampah. Dia menjelaskan program tersebut di antaranya berdasar peraturan gubernur tentang pengolahan sampah. Isinya, setiap RW dianjurkan mengelola sampah sendiri.

Tujuannya, untuk menekan suplai sampah ke TPST Bantargebang. "Selain itu kami juga ada program bank sampah dan pembuatan kompos sampah," tuturnya.

Jangan Dibakar

Sebelumnya, anggota Komisi A DPRD Jakarta, Beceng Khotibi Achyar, mendesak Pemprov Jakarta memperketat pengawasan terhadap warga agar tidak ada lagi yang membakar sampah. "Bukan lagi im-

bauan, tapi perda yang sudah ada harus benar-benar ditegakkan agar jangan ada lagi yang membakar sampah. Pembakar harus diberi sanksi," jelas Beceng.

Lebih jauh Beceng menilai, pembakaran sampah yang sering dilakukan warga menjadi salah satu penyebab kebakaran. Dia mendorong Pemprov Jakarta melalui perangkat daerah mengoptimalkan pengawasan agar tidak ada pembakaran sampah di wilayah masing-masing, khususnya permukiman padat penduduk.

Larangan pembakaran sampah sudah tertuang dalam Perda Jakarta Nomor 3 Tahun 2013. Para pembakar sampah bisa langsung didenda 500.000, bahkan bisa dijatuhkan hukuman pidana. Dia juga minta Pemprov Jakarta dan Dinas Gulkarmat mengencarkan sosialisasi perda tersebut. Ini penting untuk mengedukasi masyarakat akan bahaya dampak pembakaran sampah.

"Lebih baik kita sosialisasi untuk mencegah. Kalau tidak, kebakaran akibat bakar sampah akan terus terulang," ujarnya. Anggota Komisi A DPRD Jakarta lainnya, Israyani, mengapresiasi pembinaan terkait pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilakukan Pemprov DKI bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Bidang Pengelolaan Sampah (BPS).

Pembinaan sudah dilakukan. Jadi, masyarakat harus sadar sendiri," ujar Israyani. Sebelumnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jakarta mencatat 1.258 bencana terjadi di Jakarta sepanjang tahun lalu. Umumnya berupa kebakaran permukiman dan gedung.

"Sepanjang tahun lalu tercatat terjadi sebanyak 1.258 bencana Jakarta," kata Kepala Pelaksana BPBD Jakarta, Isnawa Adji. Isnawa menuturkan, bencana tersebut didominasi kebakaran gedung atau permukiman (864 kejadian).

■ wid/Ant/G-1